



Sri Sulasteri S.Si., M.Si.



AL-AZHAR UNIVERSITY PRESS
0823467117 - au_press@alho.com



PENELITIAN TINDAKKAN KELAS - TEORI DAN APLIKASI

Sri Sulasteri S.Si., M.Si.



Penelitian
TINDAKKAN KELAS
TEORI DAN APLIKASI

Sri Sulasteri S.Si., M.Si.

Sri Sulasteri S.Si, M.Si.

PENELITIAN TINDAKKAN KELAS TEORI DAN APLIKASI

Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta
Lingkup Hak Cipta

Pasal 2:

1. Hak cipta merupakan hak eksklusif bagi Pencipta atau Pemegang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ketentuan Pidana

Pasal 72:

1. Barang siapa dengan sengaja atau tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit 1.000.000,00 (satu juta) rupiah atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak 5.000.000.000,00 (lima milyar) rupiah.
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak 500.000.000,00 (lima ratus juta) rupiah.

ALAUDDIN UNIVERSITY PRESS

**Penelitian Tindakan Kelas
Teori dan Aplikasi**
Copyright@Penulis

Diterbitkan pertama kali dalam Bahasa Indonesia,
Desember, 2012 oleh Alauddin University Press

Editor : Nursalam
Penata Letak : Alwin
Sampul : AU Press

Perpustakaan Nasional; Katalog Dalam Terbitan (KDT)
ISBN: 978 602 237 455 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang memperbanyak seluruh atau sebagian
isi buku ini tanpa izin tertulis Penerbit

Alauddin University Press
Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar
Telp. 0823 4867 1117, Fax. 0411-864923
au_press@yahoo.com

Sambutan Rektor

*Tidakkah engkau malu pergi ke laut, sementara pulang
hanya membawa sekendi air, padahal di dalam laut terdapat begitu
banyak mutiara yang terpendam... demikian nasihat puitis
Jalauddin Rumi dalam buku *The Sufi Book of Life*.*

Syair inspiratif ini memberikan dorongan bagi siapa
saja yang mengabdikan dirinya di dunia pendidikan apalagi
di perguruan tinggi untuk menghasilkan dan melahirkan
karya-karya akademik yang dapat memberikan pencerahan
kepada siapapun. Sebuah ironi, jika orang-orang yang
bergelut di dunia perguruan tinggi, ternyata hanya
membawa sekendi "air" pengetahuan untuk mengobati
dahaga masyarakat, padahal begitu banyak mutiara yang
terpendam di dalamnya yang dapat memberi "sinar"
kehidupan. Atas dasar inilah, ikhtiar untuk menjadikan
kampus UIN Alauddin sebagai kampus peradaban harus
terus digulirkan, sebab hanya kampus yang menjadikan
orientasi "Peradaban" sebagai basis aktivitas dan tradisi
keilmuannya yang akan mampu membawa semangat
perubahan di tengah masyarakat menuju masyarakat
madani.

Kampus peradaban yang dicita-citakan hanya bisa terwujud jika pengembangan kultur dan *mindset* akademik lebih relevan dengan suasana dan wadah yang bernama universitas Islam. Sebaliknya, jika orientasi peradaban hanya sebatas jargon dan simbol, maka status "universitas" dan "Islam" akan menjadi beban bagi kita maupun masyarakat. Di satu sisi, UIN akan menjadi universitas pinggiran, sementara di sisi lain, karakter keislaman menjadi hilang. Karena itu, diperlukan usaha sungguh-sungguh untuk mengawal UIN Alauddin mencapai visi dan misinya untuk menjadi *world class university* yang berperadaban.

Untuk mencapai visi itu, maka program GSB (Gerakan Seribu Buku) ini menjadi salah satu langkah strategis memacu sivitas akademika untuk tidak sekadar meneguk "air" pengetahuan di perguruan tinggi, tetapi dapat membawa ribuan bahkan jutaan kendi "air dan mutiara" pengetahuan ke tengah masyarakat. Orang bijak berkata "*Buku adalah pengusung peradaban, tanpa buku sejarah menjadi sunyi, ilmu pengetahuan menjadi mati, dan kehidupan bisa kehilangan arti.*"

Oleh karena itu, saya sangat bersyukur kepada Allah swt, atas terselenggaranya program GSB ini, baik tahun I maupun tahun II. Program GSB telah membuktikan kepada publik bahwa UIN Alauddin memiliki kekuatan dan potensi yang cukup besar untuk mewujudkan dan menghantarkan kampus ini menuju peradaban melalui mahakarya para civitas akademika. Melalui program GSB ini, potensi sumber daya UIN Alauddin akan terus digali, diapresiasi dan dihargai sehingga melahirkan kreasi, ide dan prestasi.

Selaku Rektor, saya senantiasa berharap agar *tagline* "Peradaban" yang selama ini digulirkan harus menjadi visi

dan misi bersama yang tertanam dalam sebuah bingkai kesadaran kolektif bagi seluruh sivitas akademik untuk mewujudkan UIN Alauddin sebagai universitas yang kompetitif dan berkarakter. Untuk itu, tiga agenda besar: *pencerdasan, pencerahan dan prestasi* harus menjadi fokus perhatian utama bagi sivitas akademika UIN Alauddin. Ketiga agenda ini dirancang sebagai sebuah strategi untuk menjadikan UIN Alauddin lebih terbuka, dan menjadi pusat kepeloporan pengembangan nilai dan akhlak serta keunggulan akademik-intelektual yang dipadukan dengan pengembangan teknologi untuk membangun sebuah masyarakat yang berperadaban.

Akhirnya, perkenankan saya mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh sivitas akademika UIN Alauddin Makassar yang telah mencurahkan pikiran dan tenaganya dalam menghasilkan karya akademik ini. Semoga gagasan yang dituangkan di dalam buku ini mampu menjadi "air" penyujuk dan pengobat dahaga bagi masyarakat yang haus akan pencerahan, dan dapat menjadi "mutiara" yang memberikan cahaya bagi peradaban.

Samata, 1 Nopember 2012

Rektor
Prof. Dr. H. A. Qadir Gassing HT., MS

Daftar Isi

SAMBUTAN REKTOR ~ v	
KATA PENGANTAR ~ ix	
DAFTAR ISI ~ xi	
BAB 1 KONSEP DASAR PENELITIAN TINDAKAN KELAS	1
A. Jenis-Jenis Penelitian.....	2
B. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas.....	17
C. Karakteristik Penelitian Tindakan Kelas.....	20
D. Prinsip-prinsip Penelitian Tindakan Kelas.....	29
E. Manfaat Penelitian Tindakan Kelas.....	39
G. Bidang Kajian Penelitian Tindakan Kelas.....	42
BAB 2 MODEL DAN JENIS PENELITIAN TINDAKAN KELAS	45
A. Model Kurt Lewin.....	45
B. Model Kemmis dan Mc Taggart.....	47
C. Model John Elliot.....	49
D. Model Dave Ebbutt.....	51
E. JENIS PTK.....	53
BAB 3 LANGKAH KEGIATAN PRA PENELITIAN TINDAKAN KELAS	55
A. Menemukan Masalah.....	55
B. Melakukan Identifikasi Masalah.....	57
C. Menentukan Batasan Masalah.....	58
D. Menganalisis Masalah.....	59

E. Merumuskan Hipotesis-Hipotesis Tindakan Sebagai Pemecahan	60
F. Menentukan Pilihan Hipotesis Tindakan Pemecahan Masalah	62
G. Merumuskan Judul PTK	65
BAB 4 PENYUSUNAN PROPOSAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS	67
A. Judul Penelitian	67
B. Pendahuluan	67
C. Kajian Teori/Telaah Pustaka	69
BAB 5 PELAKSANAAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS	77
A. Langkah-Langkah Pelaksanaan PTK	109
8. Penyusunan Laporan	110
BAB 6 PENGUMPULAN & ANALISIS DATA PENELITIAN TINDAKAN KELAS	117
A. Teknik Pengumpulan Data	122
B. Instrumen Penelitian	122
C. Analisis Data Penelitian	143
BAB 7 PENYUSUNAN LAPORAN HASIL PENELITIAN TINDAKAN KELAS	148
A. Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	157
B. Publikasi Hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	157
DAFTAR PUSTAKA	165
LAMPIRAN 1	169
LAMPIRAN 2	173
LAMPIRAN 3	176
LAMPIRAN 4	179
LAMPIRAN 5	181
BIODATA PENULIS	183
	235

BAB 1

KONSEP DASAR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Salah satu pendekatan pemecahan masalah dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan adalah pemanfaatan penelitian pendidikan. Namun, perlu diketahui bahwa dampak hasil penelitian pendidikan itu dalam bentuk peningkatan kualitas pembelajaran di kelas dirasakan masih sangat kurang. Penyebabnya adalah (1) penelitian pendidikan itu dilakukan oleh pakar atau peneliti dari luar, (2) penyebaran hasil penelitian ke kalangan praktisi pendidikan memakan waktu yang sangat panjang.

Peneliti dari luar yang bukan guru kelas, misalnya, dosen atau pakar pendidikan yang lain, kurang memahami benar masalah yang terjadi di dalam kelas. Permasalahan penelitian yang diangkat para peneliti itu kurang dihayati oleh guru kelas dan guru kelas dengan sendirinya tidak atau sukar sekali untuk dapat memanfaatkan hasil penelitian itu secara langsung. Di samping itu, penyebaran hasil penelitian pendidikan semacam itu lazimnya memakan waktu yang cukup lama.

Dengan semakin mantapnya psikologi kognitif yang mengedepankan asas konstruktivisme, para guru tidak lagi dianggap sekedar sebagai penerima pembaharuan yang diturunkan dari atas, tetapi guru bertanggung jawab dan berperan aktif untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya sendiri melalui penelitian tindakan dalam proses pembelajaran yang dikelolanya. Latar belakang itulah yang melahirkan konsep PTK. Dengan PTK, guru akan memperoleh manfaat praktis; ia dapat mengetahui secara